

# PENDAMPINGAN DAN PEMBINAAN PENGEMBANGAN HOME INDUSTRI WISATA AIR DAN BISNIS PERLENGKAPAN OLAHRAGA DESA TULAMBEN

Suratmin<sup>1</sup>, I Putu Darmayasa<sup>2</sup>, Anak Agung Ngurah Putra Laksana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Keolahragaan FOK UNDIKSHA, <sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Olahraga FOK UNDIKSHA  
Email: suratmin@undiksha.ac.id.,putu.darmayasa@undiksha.ac.id., p.laksana@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*The purpose of the fostered village PkM is to provide assistance and guidance for the development of home industries for water tourism and sports equipment businesses in opening up job opportunities in Tulamben Village, Bali. The PkM activity was held on Saturday, September 15, 2024, with 21 participants. The PkM activity was opened by the head of Tulamben Village, I Nyoman Pica. The head of Tulamben Village hopes that the development of home industries and sports equipment businesses in opening up job opportunities will continue to be carried out sustainably in collaboration with Undiksha. The PkM implementation method is (1) observation and mapping of locations in Tulamben Village, (2) collaboration with the head of Tulamben Village and related agencies, and (3) assistance and guidance for PkM participants in the fostered villages of Tulamben Village. The results of the PkM are (1) the implementation of assistance for the development of home industries for water tourism and sports equipment businesses in Tulamben Village, and (2) the implementation of guidance for the development of home industries for water tourism and sports equipment businesses in opening up job opportunities in Tulamben Village.*

**Keyword:** home industry, water tourism, tulamben

## ABSTRAK

Tujuan PkM desa binaan adalah pendampingan dan pembinaan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben Bali. Kegiatan PkM diselenggarakan pada sabtu, 15 September 2024, dengan peserta berjumlah 21 orang. Kegiatan PkM dibuka oleh kepala desa Tulamben I Nyoman Pica. Kepala desa Tulamben mengharapkan pengembangan *home* industri dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja terus dilaksanakan secara berkesinambungan bekerjasama dengan Undiksha. Metode pelaksanaan PkM adalah (1) observasi dan pemetaan lokasi di desa Tulamben, (2) kerjasama dengan kepala desa Tulamben dan instansi terkait, dan (3) pendampingan dan pembinaan peserta PkM desa binaan desa Tulamben. Hasil PkM adalah (1) terlaksananya pendampingan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga desa Tulamben, dan (2) terlaksananya pembinaan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben.

**Kata kunci:** home industri, wisata air, tulamben

## PENDAHULUAN

Desa Tulamben yang mengandalkan pesona alam, seni budaya, potensi desa, tekstur tanah, pantai yang landai, terumbu karang, *wreck divers*, dan ditunjang adat istiadat sangat dikenal di mancanegara, hal tersebut berdampak terhadap sumber ekonomi yang bertumpu pada sektor industri pariwisata (*tourisme industry*) dan peluang untuk membuka berbagai usaha.

Pariwisata menjadi sektor andalan pembangunan bagi masyarakat, salah satunya desa Tulamben. Sumber daya alam (SDA) dan ekosistemnya memiliki peranan penting bagi kelangsungan kehidupan dan dimanfaatkan sepenuhnya bagi kesejahteraan masyarakat. Disamping SDA, tidak kalah penting adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul baik pemuda dan remaja yang tergabung dalam kelompok *entrepreneurship*. SDM yang unggul

dapat mengolah dan mengelola sumber daya alam yang ada, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Trend* olahraga modern adalah *sport industry* dan *sport tourism*, sehingga Kemenpora bersama Kementerian Pariwisata dan berbagai pihak terkait sangat intens mendorong berkembangnya industri pariwisata dan usaha perlengkapan olahraga pariwisata, agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat (Suratmin, 2018, 2022). Perkembangan dunia olahraga telah memasuki ranah dunia industri dan bisnis bisa dikembangkan dan dibuka usaha *home* industri dan penyedia perlengkapan olahraga serta penyelaman. Terbukti dengan semakin bertambah banyaknya produk barang olahraga seperti sepatu, baju olahraga, peralatan fitness atau berupa bentuk jasa dibidang olahraga dan pariwisata. Berkembangnya bisnis olahraga dan pariwisata menjadi keuntungan tersendiri bagi masyarakat dalam memuaskan kebutuhan wisatawan berolahraga dibarengi dengan berwisata desa Tulamben. Bukan hanya sebagai konsumen, tetapi peluang menjadi bagian dan perkembangan bisnis olahraga dan usaha wisata terbuka begitu lebar. Perkembangan di bidang pariwisata dan olahraga, desa tulamben sangat cocok membuka peluang untuk mengembangkan *home* industri olahraga wisata air dan bisnis atau membuka toko perlengkapan olahraga pariwisata. *Home* industri dan toko sarana olahraga sangat dibutuhkan wisatawan dan masyarakat.

Kebutuhan peralatan dan perlengkapan olahraga, fasilitas, sarana, ataupun jasa olahraga wisata air desa tulamben sebagai pengembangan kewirausahaan penting untuk direncanakan dan diwujudkan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tentu saja membuka peluang lapangan kerja terhadap kebutuhan peralatan, perlengkapan, dan fasilitas untuk mendukung kegiatan pariwisata olahraga dan pentingnya manajemen serta pemasaran wisata olahraga air. Desa tulamben telah mengelola industri pariwisata olahraga air yaitu *wreck divers*, yang menyelenggarakan usaha wisata *diving*. Peluang dan pengembangan industri wisata air sangat

relevan dengan sumber daya yang dimiliki desa tulamben, terutama *home* industri wisata air dan toko penyedia perlengkapan olahraga air (Suratmin, 2020, 2021, 2022). Modal kepariwisataan (*tourism asset*) adalah (1) potensi alam, (2) potensi kebudayaan, (3) potensi manusia, dan (4) manajemen. Olahraga wisata merupakan salah satu kegiatan wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata dan olahraga adalah ujung tombak kehidupan masa depan. Kebutuhan pariwisata dan olahraga serta semua kegiatan yang berkaitan dapat memicu bisnis, biro jasa, dan produk baru.

Olahraga melibatkan banyak lembaga atau organisasi termasuk klub olahraga, sekolah atau kampus, pusat kebugaran, komunitas masyarakat, dan perkumpulan kesehatan selalu melibatkan banyak orang serta membutuhkan peralatan, fasilitas, transportasi, dan jasa. Hal ini tentu saja membuka peluang lapangan kerja terhadap kebutuhan alat, kelengkapan, dan fasilitas untuk mendukung kegiatan olahraga. Kearifan lokal masyarakat, pantai landai dan tenang, tingginya nilai budaya, tekstur tanah perbukitan, wisata alam Nyegara Gunung, beragam kepercayaan, dan ramahnya masyarakat desa Tulamben menjadi unggulan terciptanya desa wisata air dan penyedia perlengkapan olahraga. Untuk membantu dalam menambah penghasilan pada usia produktif di desa Tulamben membuka wirausahawan. Pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben dengan program desa binaan LPPM Undiksha. Mitra yang terlibat adalah kepala desa Tulamben, praktisi, karang taruna, dan *stakeholder* pariwisata. Berdasarkan potensi desa diperlukan pendampingan dan pembinaan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben, sebagai program unggulan LPPM Undiksha dalam program desa binaan.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan adalah pendampingan dan pembinaan pengembangan *home* industri wisata

air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben Bali. Peserta berjumlah 21 orang pada program pengabdian kepada masyarakat desa binaan. Motivasi tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat desa binaan Tulamben adalah untuk mengembangkan potensi wisata air dan pemberdayaan sumber daya alam yang sangat potensial, terutama untuk pengembangan desa wisata air dan penyedia perlengkapan olahraga. Menurut tim pelaksana PkM desa binaan Undiksha observasi dan survei bahwa desa Tulamben sangat relevan dan mendukung untuk pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben.

Tim pelaksana PkM Undiksha dengan mitra usaha mengamati bahwa desa Tulamben Karangasem sangat potensial dan relevan menyelenggarakan pengembangan *home* industri pariwisata air, karena pariwisata diving "wreck divers" sangat diminati dan menarik bagi wisatawan mancanegara dan domestik. Desa Tulamben memiliki pantai yang landai, ombak relatif kecil, dan ditunjang dengan budaya serta kelompok sadar wisata yang peduli untuk meningkatkan perekonomian, mengembangkan industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga. Permasalahan yang ditemukan adalah belum terbentuknya kelompok kerja dan pemangku kepentingan desa Tulamben untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam serta menjadikan desa wisata. Kunjungan wisatawan mancanegara tidak hanya sekedar menikmati keindahan alam secara pasif, tetapi wisatawan senang aktivitas jasmani dengan wisata air. Perangkat desa Tulamben belum mampu sepenuhnya untuk menciptakan pengembangan *home* industri wisata air dan menyediakan bisnis perlengkapan olahraga untuk kebutuhan wisatawan, sehingga membutuhkan pemenuhan modal usaha dan rencana pengembangan desa Tulamben. Melihat potensi dan peluang perkembangan wisata air Tulamben, pemerintah dan *stakeholder* pariwisata perlu membentuk tim yang bisa mengembangkan desa Tulamben menjadi desa

*home* industri dan bisnis olahraga wisata air lainnya.

Permasalahan yang dihadapi desa Tulamben dengan potensi SDA air dan perbukitan, bagaimana mengembangkan menjadi industri pariwisata olahraga air dan pariwisata petualang dengan memanfaatkan daerah pantai dan tektur tanah perbukitan. Kedatangan wisatawan diharapkan ke desa Tulamben, terutama untuk melakukan diving "wreck divers" dan wisata air lainnya. Kekayaan budaya desa Tulamben, dengan sikap masyarakat yang ramah dan bersahabat, menjaga lingkungan dan budaya tetap alami menjadi magnet tersendiri bagi kunjungan wisatawan. Pemerintah desa mendorong kelompok sadar wisata (pokdarwis), pelaku wisata, dan praktisi untuk meningkatkan kompetensi dan manajemen desa menjadi desa *home* industri wisata air. Tim pengabdian Undiksha telah menyepakati kerjasama untuk mengembangkan wisata air di desa Tulamben dengan pendekatan ilmiah dan pemanfaatan ilmu pengetahuan teknologi.

- 1) Membentuk *home* industri wisata air, berdasarkan kunjungan wisatawan untuk melakukan wisata penyelaman di desa Tulamben, telah rutin dan berjalan dengan baik.
- 2) Membuka toko perlengkapan olahraga wisata air dengan kunjungan wisatawan, yang membutuhkan perlengkapan olahraga wisata air.
- 3) Mengidentifikasi potensi dan peluang desa wisata Tulamben dengan perangkat desa, *stakeholder* pariwisata, tim pengabdian Undiksha, dan pemerintah daerah atau pusat.
- 4) Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) pariwisata, pelaku, praktisi, dan Dinas Pariwisata Karangasem.
- 5) Pendampingan praktisi dan pelaku wisata air serta perintisan pengelolaan toko perlengkapan olahraga wisata.
- 6) Pembinaan tenaga dan pengelolaan baik kelompok kerja (Pokja), perangkat desa, *stakeholder* pariwisata desa Tulamben.

- 7) Mendesain bentuk dan model *home* industri wisata air dan toko perlengkapan olahraga.
- 8) Mengajukan permodalan untuk membuka usaha wisata air dan toko perlengkapan olahraga desa Tulamben.

Tujuan dilaksanakan PkM desa binaan di desa Tulamben Karangasem adalah: (1) memberikan pendampingan peserta kelompok kerja (Pokja) pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben, dan (2) memberikan pembinaan peserta kelompok kerja (Pokja) pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben. Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan PkM program desa binaan di desa Tulamben Karangasem adalah: (1) peserta kelompok kerja (Pokja), praktisi dan *stakeholder* pariwisata untuk mengembangkan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben, (2) Kepala desa Tulamben untuk mengembangkan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben, sehingga desa bisa memberdayakan SDM untuk mengelola wisata air dan penyedia perlengkapan olahraga bagi wisatawan mancanegara dan domestik, dan (3) Dinas Pariwisata Karangasem sebagai sektor pengembang pariwisata dan Undiksha sebagai pelaksana program pengembangan desa binaan, bekerjasama dengan instansi terkait untuk bersama-sama mengembangkan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben

## **METODE**

Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program desa binaan adalah sebagai berikut; (1) observasi lokasi pantai dan perbukitan desa wisata tulamben, (2) kerjasama mitra dengan kepala desa, pelaku wisata, dan ketua karang taruna desa tulamben serta tim pengabdian Undiksha, dan (3) pendampingan dan pembinaan pokdarwis

sebagai desa wisata rintisan, dan (4) pemetaan jalur dan lokasi kawasan desa wisata air tulamben. Strategi pengembangan desa wisata air dan toko perlengkapan olahraga adalah (1) terbentuknya kelompok kerja (Pokja) desa wisata guna membuka lapangan kerja baru, (2) desa wisata Tulamben perlu menyiapkan pemandu olahraga wisata air dan pengelola toko/penyedia perlengkapan olahraga, (3) manajemen dan pemasaran berbasis digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk yang akan dihasilkan dalam pelaksanaan PkM adalah (1) terbentuk kelompok kerja (Pokja) pengembang *home* industri wisata air, (2) rintisan menyediakan toko perlengkapan olahraga bagi kebutuhan wisatawan, dan (3) memetakan lokasi wisata baru di desa Tulamben. Hasil PkM adalah (1) terlaksananya pendampingan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga desa Tulamben, dan (2) terlaksananya pembinaan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben.

Masyarakat cerdas dan mampu melihat celah bisnis dan peluang kerja, maka lapangan pekerjaan bisa diciptakan bersama pemerintah pusat atau daerah, pemerintah desa dan lingkungan sekitar. Pada situasi tersebut, lokasi yang strategis menjadi faktor penting pada pengembangan usaha jasa dan membuka *home* industri baru dalam membentuk desa wisata air dan penyedia perlengkapan olahraga. Desa wisata Tulamben sebagai ikon kunjungan wisatawan baik domestik atau mancanegara untuk wreck divers, apalagi bisa ditunjang menonjolkan destinasi wisata baru yang bernuansa petualangan. Pendampingan dan pembinaan kelompok kerja (Pokja) dalam mengembangkan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben menjadi prioritas program desa binaan LPPM Undiksha.

Kelompok kerja (Pokja) pendampingan dan pembinaan pengembangan *home* industri wisata

air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben. Jumlah peserta Pokja berjumlah 21 orang. Pokja diberikan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola desa wisata Tulamben. Pokja yang telah terbentuk akan mengikuti program desa binaan oleh LPPM Undiksha berupa: pendampingan dan pembinaan pengembangan home industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben. Berikut denah pelaksanaan PkM desa binaan di desa Tulamben Karangasem. Fasilitas Laboratorium yang dimiliki Fakultas Olahraga dan Kesehatan Undiksha sangat memadai untuk melaksanakan Program Pengembangan Desa Binaan. FOK memiliki Lima program studi yaitu Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Olahraga (S2) dan Konsentrasi Pendidikan Jasmani (S3). Sarana dan prasarana yang ada di Undiksha siap dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan PkM pada program Desa Binaan pendampingan dan pembinaan pengembangan *home* industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben.

Kebutuhan masyarakat akan kegiatan berekreasi ataupun berwisata meningkat, hal ini disebabkan aktivitas yang bersifat rutinitas. Masyarakat yang berstatus sebagai pekerja maupun pelajar mulai sadar terhadap pentingnya aktivitas rekreasi atau berwisata. Masyarakat sangat terdorong untuk melakukan kegiatan rekreasi atau berwisata, karena kelelahan, rasa jenuh/bosan, tekanan pekerjaan/tugas, beban hidup, maupun tugas sekolah bagi para pendidik dan pelajar. Tujuan utama pelaksanaan olahraga rekreasi, olahraga wisata, dan olahraga masyarakat adalah memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga dan memberi inspirasi bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat baik jasmani, rohani, dan sosial. Makna yang terkandung dalam olahraga rekreasi, olahraga wisata, dan olahraga masyarakat yang dilakukan tidak sekedar

aktifitas fisik semata, tetapi lebih luas terkait dengan tujuan peningkatan kualitas aspek mental dan sosial secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan setiap individu. Disamping tujuan tersebut di atas olahraga rekreasi, olahraga wisata, dan olahraga masyarakat diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda, sehingga mereka memiliki daya saing tinggi dan mampu menguasai teknologi canggih, membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Olahraga rekreasi, olahraga wisata, dan olahraga masyarakat dapat dijadikan sebagai (1) gaya hidup (*life style*), (2) menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial, dan, (3) meningkatkan kebugaran dan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial.

Pengembangan Undiksha pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Ini berarti dalam proses pengembangannya Undiksha dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa), yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan kinestetik dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier), (2) mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, serta umat manusia yang lebih luas, dan (3) meningkatkan/memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Undiksha memiliki tujuh fakultas. Masing-masing fakultas memiliki visi dan misi yang bersinergi dalam mewujudkan tujuan besar Undiksha tersebut. Salah satu fakultas yang cukup besar adalah Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK)

Undiksha untuk andil dan berkontribusi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program unggulan desa binaan.

### PELAKSANAAN PkM PROGRAM DESA BINAAN



Gambar 1. Pembukaan Pelaksanaan Desa Binaan di Desa Tulamben



Gambar 2. Laporan Ketua Pelaksana PkM Program Desa Binaan  
(Dr. Suratmin, S.Pd.,M. Or)



Gambar 3. Sambutan dan Pembukaan PkM Desa Binaan di Desa Tulamben  
(I Nyoman Pica)



Gambar 4. Narasumber 1: PkM Desa Binaan di Desa Tulamben  
(I Nyoman Suastika, S.Or)



Gambar 5. Narasumber 2: PkM Desa Binaan di Desa Tulamben  
(I Putu Darmayasa, S.Pd.,M.For)



Gambar 6. Pemberian Piagam Penghargaan PkM Desa Binaan di Desa Tulamben  
Kepada Peserta dan Narasumber

## **SIMPULAN**

Simpulan PkM desa binaan di desa Tulamben adalah: (1) Terlaksananya pendampingan pengembangan home industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga desa Tulamben, dan (2) terlaksananya pembinaan pengembangan home industri wisata air dan bisnis perlengkapan olahraga dalam membuka peluang kerja desa Tulamben.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Karangasem dan Kecamatan Kubu yang telah memberikan dukungan dan perijinan PkM di desa Tulamben
2. Kepala desa Tulamben yang telah mendukung penuh pelaksanaan PkM desa binaan kerjasama dengan LPPM Undiksha
3. Direktur dan Pengelola Pariwisata desa Tulamben yang memberikan kesempatan kegiatan PkM desa binaan

4. Peserta PkM desa binaan di desa Tulamben yang mengikuti dengan penuh kesungguhan dan ingin berkembang membuka usaha

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Suratmin, 2018. Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suratmin, 2022. Industri Pariwisata Olahraga Air. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suratmin, 2009. Building Tourism and Balines Culture Through The Development of Sport Tourism. Yogyakarta: Proceeding International Conference On Sport, 12 Desember 2009
- Suratmin, 2010. Fitness Centre, Massage, and SPA Industry in Supporting The Tourist Visit to Bali. Banten: Proceeding International Conference on Sport Industry, 23 Oktober 2010
- Suratmin, 2020. Olahraga Rekreasi Dan Olahraga Pariwisata Sebagai Lifestyle Dan Kebutuhan Masyarakat Indonesia.

Padang: Webinar FIK UNP, 26 September 2020

Suratmin, 2021. Development Of Tourism Village, Sport Tourism, Creative Culture And Economy In North Bali. <http://prosiding.utp.ac.id/index.php/ICOSAM/issue/view/2>

Suratmin, dkk., 2020. Pelatihan Pemandu Olahraga Trekking Dalam Membuka Peluang Kerja Desa Tegallingah Sukasada Buleleng. Singaraja: Prosiding Senadimas 5 Undiksha 2020, ISBN 978-623-7482-47-5, hal. 1507-1515

Suratmin, dkk., 2021. Pendampingan Pembuatan Web Dan Pemasaran Wisata Olahraga Bagi Pemandu Olahraga Wisata Trekking Dan *Outbound* Desa Tegallingah Kecamatan Sukasada Buleleng. Singaraja: Prosiding Senadimas 6 Undiksha 2021, ISBN 978-623-7482-72-7, hal. 1825-1835